

Perancangan Komunikasi Visual untuk Sosialisasi Nomor Telpon Jakarta Siaga 112

Sean Axel ¹, Ariani Kusumo Wardhani ², Mariati ³

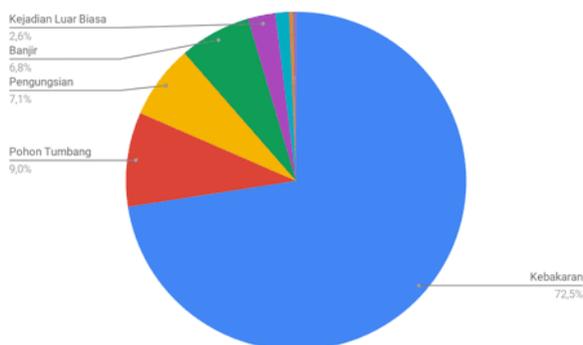
^{1, 2, 3} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara
sean.625160027@stu.untar.ac.id, ariani.wardhani@mercubuana.ac.id, mariati@fsrd.untar.ac.id

Abstrak - Pada tahun 2016, Pemprov DKI Jakarta mengeluarkan layanan Jakarta Siaga 112 yang merupakan nomor siaga bencana. Layanan ini berfungsi untuk menangani kondisi darurat yang dilaporkan oleh masyarakat. Meskipun tingkat pengetahuan mengenai layanan Jakarta Siaga 112 ini cukup tinggi, nyatanya masih banyak masyarakat yang masih tidak mengetahui fungsi sepenuhnya dari layanan Jakarta Siaga 112. Oleh karena itu, dibutuhkan kampanye sosialisasi Jakarta Siaga 112 untuk mengedukasi masyarakat mengenai fungsi layanan dengan menggunakan the right brain strategy. Cara penyampaian pesan menggunakan pendekatan emosional dengan elemen visual yang menunjukkan bahwa pemakaian layanan adalah keputusan yang tepat (exemplary tory) saat terjadi kejadian darurat. Dengan mengikuti kampanye ini, maka target akan diedukasi mengenai layanan Jakarta Siaga 112 serta dapat menghubungi layanan saat terjadi kejadian darurat.

Kata kunci: Bencana; Jakarta Siaga 112; Kampanye Sosial; Komunikasi Visual; Pelayanan; Perancangan

I. PENDAHULUAN

Menurut data yang dikumpulkan oleh BPBD DKI Jakarta pada Januari – September 2019 terdapat 713 bencana yang terjadi di Jakarta. Dari data tersebut, didapati bahwa kebakaran adalah kasus bencana paling sering yang terjadi tercatat terdapat 555 kasus (72%) diikuti dengan pohon tumbang sebanyak 69 kasus (9%).



Gambar 1. Kejadian Bencana DKI Jakarta, Januari-September 2019

sumber : Grafik Presentase Bencana DKI Jakarta, 2019

Bencana-bencana ini tidak dapat dihindari, namun dengan penanganan yang tepat kita dapat mengurangi kerugian dan korban jiwa. Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 mengatur pembangunan partisipasi masyarakat dan swasta untuk saling peduli. Pada peraturan ini memungkinkan masyarakat membantu dengan berkoordinasi dengan pemerintah (Herawati, 2018).

Pada tahun 2016, Pemprov DKI Jakarta mengeluarkan layanan Jakarta Siaga 112 yang merupakan nomor siaga bencana. Layanan ini dikelola oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta yang langsung terintegrasi dengan pihak-pihak yang terkait,

seperti dengan SKPD/UKPD, instansi pemerintah dan instansi terkait lainnya yang dapat menangani kondisi darurat yang dilaporkan oleh masyarakat. Dilengkapi dengan fitur *global positioning system* (GPS) sehingga petugas dapat berkoordinasi dan mempercepat respons aduan. Selain itu, layanan 112 juga mengeluarkan aplikasi “Jakarta Aman” dengan fitur *panic button* sehingga dapat memudahkan masyarakat melaporkan kejadian darurat. (BPBD Jakarta, 2010). Menurut Pergub DKI Jakarta No. 142 tahun 2016 terdapat beberapa jenis Layanan Jakarta Siaga 112 yang meliputi, permintaan pelayanan ambulans gawat darurat, penanganan kejadian kecelakaan, penanganan kejadian tindak pidana, permintaan penyelamatan manusia, serta penanganan kejadian yang mengakibatkan terganggunya aktivitas masyarakat.

M Ridwan, Kepala UPT Pusat Data dan Informasi BPBD DKI Jakarta, mengatakan dalam keadaan darurat seperti kebakaran, kecelakaan, dan ancaman bunuh diri layanan 112 bertindak cepat untuk penanganannya. Seperti dalam penanganan kebakaran, sesuai dengan prosedur pelaksanaan dasar petugas akan sampai dilokasi 15 menit setelah laporan masuk (Itah, 2019). Dengan total 33 operator, Jakarta Siaga 112 dapat menangani laporan masyarakat dalam kurun waktu 30 detik. Hal ini dimungkinkan karena proses penerimaan

laporan berjalan otomatis (Puspita, 2019).

Dari survey singkat yang dilakukan penulis melalui Instagram dengan 111 orang responden, 62% responden sudah mengetahui layanan Jakarta Siaga 112. Sedangkan 38% responden belum mengetahui. Meskipun tingkat pengetahuan mengenai layanan Jakarta Siaga 112 ini cukup tinggi, nyatanya masih banyak masyarakat yang masih tidak mengetahui fungsi sepenuhnya dari layanan Jakarta Siaga 112.

Apakah Kalian Tau Mengenai Hotline 112?



Gambar 2. Hasil Survey mengenai Layanan Jakarta Siaga 112

Sumber : Grafik Presentase Hasil Survey, 2020

Dari latar belakang singkat yang disebutkan, permasalahan yang dapat ditemukan adalah tingginya angka bencana di DKI Jakarta. Masyarakat tidak sepenuhnya mengetahui fungsi dari layanan Jakarta Siaga 112. Untuk menjawab permasalahan yang ada, maka dibutuhkan sosialisasi mengenai fungsi Layanan Jakarta Siaga 112 kepada masyarakat DKI Jakarta agar masyarakat dapat mengetahui fungsi dari layanan dan dapat

menggunakannya dalam keadaan darurat.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed method*, yaitu dengan menggunakan survei, observasi, studi pustaka, dan wawancara sebagai cara metode pengumpulan data. Survei dilakukan dengan mengajukan pertanyaan singkat yang berhubungan dengan permasalahan dengan Teknik *random sampling* melalui internet. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan sehari-hari target audiens yang berkaitan dengan permasalahan. Studi Pustaka dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi melalui jurnal, buku, dan media online yang dapat mendukung teori dan analisa mengenai profil Jakarta Siaga 112 di DKI Jakarta. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan melalui tanya jawab kepada ahli dan target audiens untuk menjawab permasalahan.

Target audience yang diwawancara adalah masyarakat DKI Jakarta yang berusia 21-27 tahun, pria dan wanita, SES B-C. Target audience merupakan *Digital Savvy, Bystander Apathy*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta adalah sebuah lembaga penanggulangan bencana yang

berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur. Badan yang dibentuk sejak Februari 2011 ini bertugas untuk mengatur penanggulangan bencana yang terjadi di Jakarta menjadi lebih baik lagi.

BPBD Provinsi DKI Jakarta mengambil peran aktif untuk memudahkan masyarakat untuk mempermudah dan mendapatkan dalam penanggulangan bencana atau mendapatkan bantuan. Salah satu program yang sedang dijalankan oleh BPBD Provinsi DKI Jakarta untuk mencapai itu adalah Jakarta Siaga 112. Layanan *call center* ini langsung terhubung dengan instansi-instansi terkait dalam penanganan bencana darurat sehingga dapat tercipta penanganan yang cepat, tepat efektif dan efisien.



Gambar 3. Logo BPBD Provinsi DKI Jakarta
Sumber :Logo BPBD Provinsi DKI Jakarta, 2011

Dari hasil observasi langsung, *hotline* layanan darurat belum diterapkan sepenuhnya secara sempurna. Di Indonesia sendiri, penduduknya masih kurang sadar akan

pentingnya layanan darurat ini. Seperti yang terjadi pada kecelakaan yang terjadi pada 12 Maret 2020, di Jembatan Pesing. Mayoritas pengemudi yang lewat hanya menonton dan merekam kejadian. Sehingga menimbulkan kemacetan. Namun, terdapat juga beberapa orang yang turun dan langsung membantu korban memindahkan barang-barang berharga ataupun membantu memindahkan mobilnya.

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan penulis, sebagian besar orang yang menonton dan merekam hanya ingin meng-update di media sosial melalui akun-akun informasi seperti akun JakartaInfo. Hal ini sangat disayangkan karena seharusnya kejadian ini dapat cepat jikalau banyak orang yang berinisiatif untuk membantu secara langsung maupun secara tidak langsung. Selain itu, penulis berhasil menghubungi layanan darurat Jakarta Siaga 112. Dibutuhkan waktu 2 detik untuk mendapatkan respon dari *automatic bot* yang selanjutnya akan diteruskan kepada petugas layanan darurat Jakarta Siaga 112. Selama proses komunikasi dengan petugas ditemukan beberapa kendala sehingga menghambat percepatan bantuan yang datang. Hambatan ini berupa kurangnya pengetahuan petugas terhadap lokasi sehingga penulis harus bertanya berulang-ulang kali kepada orang-orang sekitar. Selain itu, petugas juga masih belum bisa menenangkan saksi mata yang panik saat

menghubungi layanan darurat Jakarta Siaga 112. Sehingga dibutuhkan waktu panggilan sebanyak 4 menit 9 detik sampai petugas mengirimkan bantuan ketempat kejadian perkara. Namun, jika dilihat dari kecepatan penanggapan layanan dapat digarisbawahi layanan ini cukup berhasil dan termasuk sangat cepat. Terbukti hanya membutuhkan 16 menit sampai bantuan berupa mobil derek datang ketempat kejadian perkara.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan 8 pekerja muda usia 21 sampai 27 tahun yang berdomisili di Jakarta dengan sosial ekonomi menengah kebawah, yang didapatkan bahwa pemahaman dan kepercayaan target kepada layanan masih sangat kurang dan kurang efektifnya kampanye sosialisasi yang dijalankan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, *insight* yang penulis dapat adalah kejadian yang tak terduga sering terjadi di kehidupan kita dan untuk melewatinya terkadang kita membutuhkan bantuan dari seseorang yang dapat diandalkan. Untuk menyampaikan fungsi Layanan Jakarta Siaga 112, dibutuhkan sosialisasi dalam bentuk kampanye sebagai solusi untuk permasalahan yang ditemukan. Kampanye sosial yang dibuat menunjukkan bahwa bantuan Jakarta Siaga 112 bisa datang kapan pun dan dimana pun bahkan dalam keadaan darurat, bantuan akan datang saat mendapatkan panggilan. Cara penyampaian

nya adalah melalui penggambaran situasi saat menggunakan layanan yang akan memperlihatkan manfaat yang bisa didapatkan target dari layanan Jakarta Siaga 112. Menjadikan penggunaan layanan sebagai keputusan yang tepat saat menghadapi keadaan darurat.

Big Idea yang ditentukan sebagai dasar kampanye adalah: Cukup Dengan Satu Panggilan. Memosisikan layanan Jakarta Siaga 112 sebagai kepastian pertolongan dalam keadaan darurat dengan segala fungsinya. Untuk itu tiga bencana yang paling sering terjadi di DKI Jakarta menjadi *key visual* bagi semua media.



Gambar 4. Logo Jakarta Siaga 112
Sumber : BPBD DKI Jakarta, 2016

Untuk menyampaikan kampanye sosial tersebut, dibutuhkan rancangan media komunikasi visual yang efektif sehingga pesan kampanye sampai ke *target audience* dengan baik. Media yang digunakan adalah:

1. Spanduk

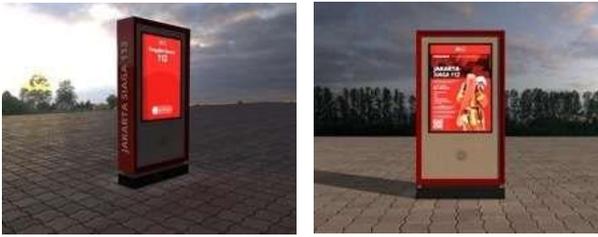


Gambar 5. Key Visual
Sumber : pribadi, 2020



Gambar 6. Spanduk
Sumber : pribadi, 2020

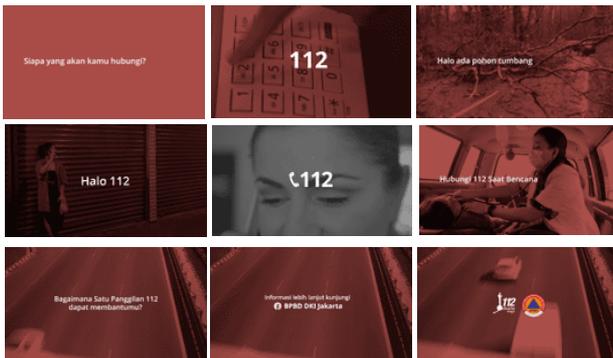
2. Billboard Interaktif



Gambar 7. Interactive Billboard

Sumber : pribadi, 2020

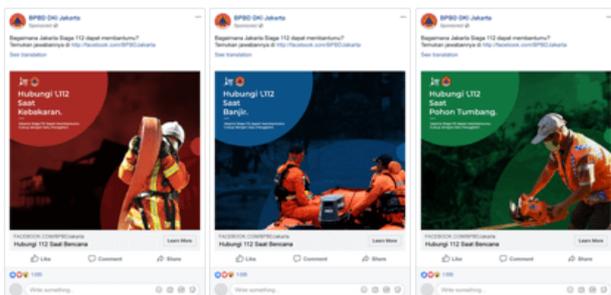
3. Youtube Ads



Gambar 8. Storyboard Youtube Ads

Sumber : pribadi, 2020

4. Facebook Ads



Gambar 9. Facebook Ads

Sumber : pribadi, 2020

5. Infografis



Gambar 10. Infografis

Sumber : pribadi, 2020

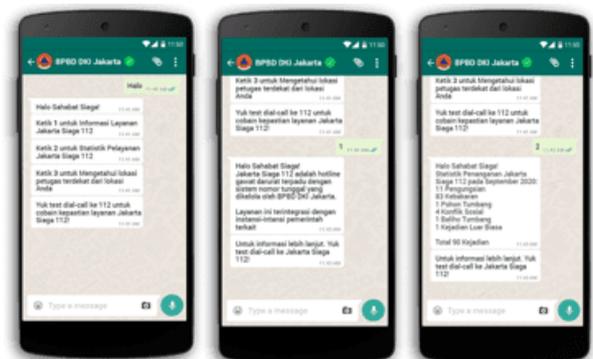
6. Facebook



Gambar 11. Facebook

Sumber : pribadi, 2020

7. WhatsApp



Gambar 12. Whatsapp

Sumber : pribadi, 2020

8. Booth



Gambar 13. Booth

Sumber : pribadi, 2020

IV. SIMPULAN

Solusi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan Jakarta Siaga 112 dapat dilakukan melalui kampanye yang informatif sekaligus menarik. Kampanye sosialisasi Jakarta Siaga 112 sebelum ini hanya berfokus pada edukasi saja, sehingga membutuhkan kampanye yang menggunakan sisi emosional dan pengalaman pengguna. Dengan pendekatan demikian diharap warga DKI Jakarta akan lebih mengenal dan mengingat adanya layanan Jakarta Siaga 112.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih untuk Edy Chandra, S.Sn, M.Ikom dan Anny Valentina S.Sn., M.Ds. yang telah membaca hasil penelitian dan perancangan ini, serta dengan teliti

memberikan kritik serta masukan yang sangat berarti.

Terima kasih juga untuk berbagai pihak yang namanya tak dapat disebutkan satu demi satu, namun memberi banyak bantuan hingga selesainya perancangan kampanye sosialisasi nomor telpon Jakarta Siaga 112 ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Provinsi DKI Jakarta. (n.d). Profil BPBD.

Diambil dari **Error! Hyperlink reference not valid.**profile

Herawati, Erni (2018), Penanggulangan

Bencana yang Melibatkan Partisipasi

Masyarakat, **Error! Hyperlink reference**

not valid.[31/penanggulangan-bencana-yang-melibatkan-partisipasi-masyarakat/](#)

Itah, Isral (2019), Telepon Iseng ke Nomor

Darurat Jakarta 112 Capai 30 Persen,

Jumat 12 Jul 2019 19:04 WIB,

<https://www.republika.co.id/berita/puj2uq348/telepon-iseng-ke-nomor-darurat-jakarta-112-capai-30-persen>

Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. (n.d).

Kampanye. Diambil dari **Error! Hyperlink reference not valid.** /entri/kampanye

Puspita, Ratna. (2019). *Jakarta Siaga 112*

Tangani Laporan dalam Waktu 30 Detik,

<https://nasional.republika.co.id/berita/>

puju7a428/jakarta-siaga-112-tangani-
laporan-dalam-waktu-30-detik